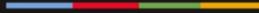




PREFERENSI KERASULAN UNIVERSAL





Preferensi Kerasulan Universal

adalah buah proses diskresi yang berlangsung selama dua tahun. Semua Yesuit dan rekan dalam perutusan diundang untuk ambil bagian.

Kesimpulan dari proses ini ialah penegasan dari Paus Fransiskus dalam suatu pertemuan khusus dengan Pater Jenderal Arturo Sosa. Preferensi ini memberi cakrawala, titik rujukan bagi seluruh Serikat. Preferensi ini adalah imajinasi yang membangkitkan hasrat-hasrat kita dan yang mempersatukan kita dalam perutusan. Pilihan-pilihan baru tersebut adalah empat wilayah yang vital bagi dunia kita sekarang ini. Serikat Yesus akan memperhatikan secara khusus preferensi-preferensi ini untuk sepuluh tahun ke depan.

Kami mengundang Anda untuk mendalami dan mengambil tindakan bersama kami. Kami ingin membuat perbedaan seturut Injil.

Apakah itu Preferensi Kerasulan Universal

“Preferensi-preferensi kerasulan universal....

di atas segalanya adalah jawaban Serikat terhadap kebutuhan-kebutuhan Gereja.... Preferensi-preferensi itu telah mengungkapkan dan masih harus terus mengungkapkan secara konkrit kesiapan kita, sebagai tubuh apostolis universal, untuk bekerja di bawah panji salib, untuk melayani hanya Tuhan dan Gereja mempelainya di bawah pimpinan Paus di Roma. Karena itu, preferensi-preferensi kerasulan universal itu, bagi kita, menciptakan tegangan antara mencari kesejahteraan yang paling universal sebagai tujuan akhir dari begitu banyak kegiatan apostolis yang dikerjakan oleh Serikat. ... “

Dengan demikian, seperti persis ditunjukkan oleh istilah yang dipakai, **preferensi-preferensi apostolis universal** ini adalah **titik rujukan** bagi seluruh Serikat. Titik rujukan yang memberi inspirasi bagi Serikat dalam dalam diskresi inklusif (*discernment in common*) dan perencanaan universal di segala tahap dari hidup misi Serikat. Pada saat yang sama, preferensi -preferensi ini adalah panduan untuk melakukan restrukturisasi tata kelola Serikat dan untuk menciptakan jejaring-jejaring kerja, baik di antara kita sendiri maupun dengan yang lain dalam pelayanan rekonsiliasi yang sama.

Kita semua sangat sadar akan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan yang berusaha dipenuhi oleh Gereja dan sumber-sumber daya yang tersedia. Preferensi-preferensi ini memberikan pegangan bagi kita untuk menggunakan sumber-sumber daya itu secara efektif, dan tidak membuat tersebar dan berserakan, sehingga seluruh sumber-sumber daya itu menjadi alat untuk melayani kemuliaan Allah yang lebih besar, yang sejak semula merupakan tujuan berdirinya Serikat. Preferensi-preferensi ini tidak menjadi sebuah ketetapan hirarkis kebutuhan kemanusiaan atau pun Gereja. Tapi preferensi-preferensi itu memberi indikasi cara-cara terbaik bagi yang bisa diambil Serikat untuk menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dalam pelayanan perutusan rekonsiliasi Kristus di dunia ini.

*Surat Pater Jenderal Arturo Sosa, S.J.
3 Oktober 2017*

Menularkan Diskresi dan “Latihan Rohani”

Membantu sesama menemukan dan mengikuti Yesus Kristus

Realitas

bagaimana situasi saat ini



Kita terus menerus dicecar dengan aneka imajinasi dan pilihan sehingga hampir tidak ada ruang untuk menemukan jati diri atau membiarkan Tuhan menemukan kita. Kita sering tidak tahu atau kehilangan kerinduan, dambaan, dan makna panggilan hidup. Tanpa hikmat Roh Kudus, kita dgn mudah merasa bahwa kita tidak bertanggung jawab atas diri kita sendiri, seperti boneka yang tak berdaya.

MIMPI ALLAH

Kita bersentuhan dengan diri terdalam kita, ruang di mana Tuhan berbicara kepada kita, melalui diskresi. Diskresi bukan hanya diperlukan untuk menyelesaikan masalah besar, tetapi alat perjuangan untuk berjuang mengikuti Tuhan semakin baik dari waktu ke waktu.

“Karena hikmat akan masuk ke dalam hatimu dan pengetahuan akan menyenangkan jiwamu; kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau.” Ams 2:10-11

“Kebijaksanaan bersinar dan tak dapat layu, mudah dipandang oleh yang kasih kepadanya, dan ditemukan oleh mereka yang mencarinya.” Keb 6:12



TANGGAPAN KITA



Dalam sepuluh tahun ke depan, kita ingin membagikan kepada sesama penemuan fundamental dalam hidup kita yaitu Yesus Kristus.

Kita ingin membantu orang menemukan Tuhan dan menghayati jalan-Nya

Kita ingin menemani orang ketika mereka melakukan diskresi atas pilihan rumit dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Kita akan membantu menciptakan suasana yang membantu proses pribadi yang merdeka terlepas dari tekanan sosial atau etnis.

Kita ingin mempromosikan studi mendalam mengenai LR. Kita ingin memberikan LR di tempat-tempat di mana orang mengalami pengucilan sosial sehingga mereka tahu bahwa mereka bagian dari satu keluarga dalam solidaritas dengan sesama dan Pencipta.

Kita ingin menawarkan alternatif lebih dalam dari sekularisme. Masyarakat sekuler yang dewasa akan membiarkan praktek kebebasan beragama yang lebih luas dan lebih baik dan mengakui dimensi kompleks dari kebebasan manusiawi.

- Mendengarkan Tuhan melalui doa (*tersedia di leaflet ini juga*)
- Mengenal lebih jauh **Spiritualitas Ignatian**
- Terkoneksi dengan SJ melalui web (www.sjprovindo.org), medsos dan *newsletter*.
- Mengikuti Retret Ignatian di Rumah Retret kami di Girisonta, Ungaran atau Sangkalputung, Klaten
- Berdoa menggunakan sumber doa dari website (www.sjprovindo.org) atau aplikasi *SoundCloud/I Do (Ignatian Doa)*.
- Menyebarkan pesan **Preferensi Apostolis Universal** ini kepada yang lain.

Kontemplasi Mrk 9: 20-24

"Tuhan, Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

Meditasi 1Kor 2:12

"Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita."

Apa yang dapat
Kulakukan?

Bagaimana Aku
berdoa?

Berjalan Bersama Yang Terkucilkan

Berjalanlah bersama kaum miskin, mereka yang terbuang di dunia, mereka yang martabatnya telah diperkosa, dalam misi rekonsiliasi dan keadilan

Realitas

bagaimana situasi saat ini



Kita melihat kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin semakin besar di seluruh dunia dan kita mendengar setiap minggu ratusan orang mati ketika mencoba menuju tempat tinggal baru. Para Pemimpin politik menyalakan kebencian dan membangun tembok pemisah tanpa pintu kepedulian. Yang lebih menyakitkan, ada realitas anak-anak yang dilecehkan secara fisik/seksual.

MIMPI ALLAH

Yesus menderita dan disalibkan bersama dan dalam umat-Nya, khususnya kaum lemah. Ia menggandeng tangan orang tersingkir, teraniaya, dan rapuh. Sabda-Nya kepada mereka, "Terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu". Kita semua adalah anak-anak Allah.

"Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. ... karena mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat." Mat 5:4.6-11

Yesus di dalam bait Allah: "...untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, pembebasan kepada yang tawanan dan penglihatan kepada yang buta. Luk 4:18



TANGGAPAN KITA



Pertama-tama dan terutama, pertobatan dalam hati, kemudian sikap lebih ramah dan terbuka

Pusat karya sosial dan universitas bekerja sama dengan pihak lain mau mengembangkan kapasitas untuk ikut serta dalam studi mendalam tentang masalah sosial dan ekonomi dunia.

Karya pendidikan akan membantu orang menemukan kebutuhan rekonsiliasi dari orang-orang terasing, rentan, dan tersingkirkan. Kita ingin agar siapa pun yang terlibat dalam misi pendidikan bermimpi dan secara perlahan-lahan membangun budaya baru yang Injili.

Kita berkomitmen untuk mempromosikan lingkungan yang sehat dan aman bagi anak-anak dan orang muda, dan menentang segala jenis penyelewengan.

Di setiap karya, kita ingin menyatukan orang yang terpecah belah, menyembuhkan mereka yang terluka. Kita ingin menjadi saksi iman yang mempromosikan rekonsiliasi berdasar pada keadilan. Kita ingin membawa harapan bagi dunia, jalan-jalan baru yang menyelamatkan.

- Mendengarkan Tuhan melalui doa (*tersedia dalam leaflet ini juga*)
- Menjadi relawan **Jesuit Refugee Service (JRS)**. Cek di www.jrs.co.id
- Lihatlah sekelilingmu. Adakah pribadi yang dapat perlu dibantu di lingkungan, paroki, sekolah atau keluargamu?
- Pilihlah politisi yang mendukung agenda kemanusiaan dan HAM.
- Berdonasilah untuk organisasi kemanusiaan dan hak-hak asasi, misalnya JRS.
- Menyebarluaskan pesan **Preferensi Apostolis Universal** ini kepada yang lain.

Kontemplasi Matius 5:3-10. Sabda bahagia.
"Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran"

Kontemplasi Luk 10:25-29. Orang Samaria yang baik hati.
"Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian"

Kontemplasi Matius 8:1-4. Penyembuhan orang yang sakit kusta.
Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya.

Apa yang dapat
Kulakukan?

Bagaimana Aku
berdoa?

Merawat Rumah Kita Bersama

Bekerja, dengan kedalaman Injil, bagi perlindungan dan pembaruan Ciptaan Tuhan

Realitas

bagaimana situasi saat ini



Alam ciptaan tidak pernah menangis sesedih seperti saat ini, menjerit dalam hati kita sambil menantikan pembebasan (Rm 8). Krisis lingkungan saat ini berdampak secara khusus pada kaum miskin dan rentan. Dari orang Kritiani dan semua orang berkehendak baik, dibutuhkan tindakan segera. Seluruh bangsa dan negara memerlukan pertobatan ekologis jika kita ingin menjadi penjaga yang jujur atas bumi yang asri ini. Kita masih dapat mengubah jalannya sejarah.

MIMPI ALLAH

Iman kita menghendaki lingkungan hidup dihargai dan diperbarui sebagai konsekuensi relasi kita yang personal dengan Allah dan penuh gairah dengan Yesus (Laudato Si', 208). Kita mendapatkan kekuatan baru untuk peduli akan sesama dan ciptaan (LS, 217). Kita dapat hidup dengan cakrawala baru, memeluk visi Yesus tentang Kerajaan Allah, tentang dunia yang terbaru dan berubah, dan ekosistem di mana semuanya menjadi saudara-saudara yang bertanggung jawab satu sama lain.

“Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.” Kej 1:31



TANGGAPAN KITA



Pada waktu yang sangat penting bagi sejarah dunia saat ini, Serikat Yesus berkomitmen menjawab panggilan Sang Pencipta kita untuk sepuluh tahun ke depan.

Pusat-pusat pendidikan tinggi kita mau mengidentifikasi wilayah di mana mereka dapat melakukan perubahan ekologis dan berkontribusi untuk melakukan perubahan hati dan budi.

Pusat kerasulan sosial kita mau mempelajari akar masalah, bekerjasama dengan pendidikan tinggi kita dan mereka yang peduli dengan lingkungan hidup.

Sekolah-sekolah dapat menanamkan kesadaran kepada generasi muda supaya mengintegrasikan isu lingkungan hidup dengan iman mereka.

Paroki, pusat spiritual dan pastoral dapat bekerjasama meyoroti kesadaran akan panggilan Tuhan di bidang lingkungan hidup.

- Mendengarkan Tuhan melalui doa (*tersedia di leaflet ini juga*)
- Bertanggungjawab – mendaur ulang sampah, tidak memboroskan listrik dan air, serta membeli produk ramah lingkungan.
- Mendukung agenda pro-ekologi
- Belajar lebih lanjut tentang isu ekologi di www.ecojesuit.com
- Menyebarkan pesan **Preferensi Apostolis Universal** ini kepada yang lain.

Apa yang dapat
Kulakukan?

Meditasi: Kejadian 1

"Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik"

Patriarkh Bartolomeus, dalam Laudato Si', 8

"Karena manusia menghancurkan keanekaragaman hayati ciptaan Tuhan; karena manusia mengurangi keutuhan bumi ketika menyebabkan perubahan iklim, menggunduli bumi dari hutan alamnya atau menghancurkan lahan-lahan basahnya; karena manusia mencemari air, tanah, udara, dan lingkungan hidupnya –semua ini adalah dosa"

Bagaimana Aku
berdoa?

Penjelajahan Besama Orang Muda

Menemani kaum muda dalam menciptakan masa depan yang penuh harapan

Realitas

bagaimana situasi saat ini

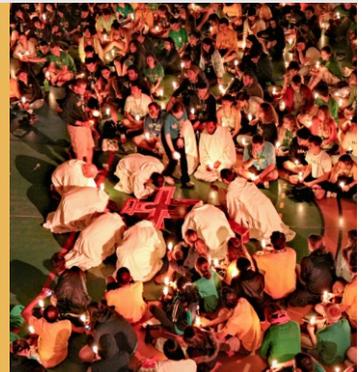


Masa muda adalah saat membentuk keputusan fundamental dan awal membangun mimpi. Namun, kaum muda zaman ini menghadapi tantangan raksasa: ketidakjelasan relasi di era digital, berkurangnya kesempatan kerja, meningkatnya kekerasan politik, diskriminasi, dan kerusakan lingkungan. Semua ini menimbulkan kesulitan bagi mereka untuk membangun relasi pribadi dan keluarga yang mendukung.

MIMPI ALLAH

Lewat pertemuan dengan Yesus, kaum muda dapat menemukan jalan menuju kerinduan terdalamnya. “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan”. (Yoh 10:10). Sinode Kaum Muda dan Diskresi Panggilan 2018 mengakui pentingnya perspektif kaum muda. Kita berjalan bersama mereka untuk memahami dan melihat ke mana Roh Kudus memimpin dunia dan Gereja kita.

Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu... Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan... bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. (Ef 3:16.20-21)



TANGGAPAN KITA



Kaum muda di era digital dibombardir berbagai pilihan sehingga perlu berdiskresi untuk menemukan Tuhan dalam kedalaman realitas.

Kita ingin karya kerasulan dan rumah-rumah kita menjadi ruang-ruang yang terbuka bagi kreativitas kaum muda di mana mereka berjumpa dengan Tuhan yang hidup, yang menjadi nyata dalam Yesus dan mendukung kedalaman iman kristiani.

Kita berkomitmen memajukan lingkungan yang sehat dan aman bagi anak-anak dan kaum muda sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya sebagai manusia.

Kita ingin membantu kaum muda mengenal Yesus Kristus dan merasakan bahwa mereka dikasihi, diselamatkan, dan diampuni.

Kita meminta sekolah, perguruan tinggi, dan paroki Yesuit membantu pengembangan iman kaum muda dan secara kreatif mengadaptasi Latihan Rohani sehingga kaum muda dapat mengenal Yesus secara lebih mendalam dan mengikuti-Nya lebih dekat.

- Mendengarkan Tuhan melalui doa (*tersedia di leaflet ini juga*)
- Refleksikan relasimu dengan anak-anak: bagaimanakah relasi kita menjadi lebih baik? Laksanakan kesimpulan dari refleksi itu
- Mendukung agenda pendidikan seksualitas yang bertanggungjawab
- Belajar lebih lanjut mengenai masalah, tantangan, dan realitas yang terkait dengan kaum muda
- Menyebarkan pesan **Preferensi Apostolis Universal** ini kepada yang lain.

Kontemplasi Kisah Pemuda Kaya (Mrk 10:17-31)

Sinode Kaum Muda 2018 tentang sumbangsih anak muda:
“melalui kaum muda, suara seluruh generasi didengar keras dan lantang di Sinode. Tatkala berjalan bersama mereka sebagai peziarah menuju makam St. Petrus, kita mengalami bagaimana kebersamaan ini menciptakan kondisi bagi Gereja untuk menjadi ruang bagi dialog dan kesaksian akan hidup yang menghasilkan persaudaraan. Kekuatan pengalaman ini mengatasi segala kecemasan dan kelemahan. Tuhan terus-menerus berkata kepada kita: Jangan takut, Aku menyertaimu.”

Apa yang dapat
Kulakukan?

Bagaimana Aku
berdoa?

Sumber DOA sesuai Preferensi ke-1

DOA P. Pedro Arrupe SJ

Tak ada yang lebih praktis selain menemukan Tuhan selain jatuh cinta, kepada Sang Mahakasih secara mutlak dan habis-habisan.

Apa yang kaucintai, yang menyita imajinasimu, akan berdampak pada segala hal.

Ia akan menentukan apa yang membangunkanmu di kala pagi, yang kaulakukan di kala malam, bagaimana kauhabiskan akhir pekanmu, apa yang kaubaca, siapa yang kamu kenal, apa yang menyesak hatimu, dan apa yang membuat terkagum gembira dan bersyukur.

Jatuh cintalah, tinggallah dalam cinta, dan itulah yang menentukan segala-galanya. Amin.

Sumber DOA sesuai Preferensi ke-2

Paus Fransiskus, Evangelii Gaudium, 53

Sebagaimana perintah "Jangan membunuh" menetapkan batasan jelas demi menjaga nilai hidup manusia, saat ini kita juga harus mengatakan "jangan" pada ekonomi pengucilan dan ketidaksetaraan.

Ekonomi semacam itu membunuh. Bagaimana bisa terjadi bahwa bukan suatu berita ketika seorang tunawisma tua meninggal karena kedinginan, tetapi menjadi berita ketika pasar saham turun dua poin? Ini adalah soal pengecualian.

Dapatkah kita terus menonton saja ketika makanan dibuang, sementara orang kelaparan? Ini adalah masalah ketidaksetaraan. Sekarang ini segala hal bermain dalam hukum kompetisi dan the survival of the fittest, di mana yg kuat menguasai yang lemah.

Akibatnya, sebagian besar masyarakat menemukan diri mrk sendiri tersisih dan tersingkir: tanpa pekerjaan, tanpa kemungkinan, tanpa jalan keluar.

Amanat Paus Fransiskus di Philadelphia mengenai Kekerasan Seksual anak

"Orang yang bertanggung jawab untuk merawat yang lemah ini menghancurkan kepercayaan dan mengakibatkan rasa sakit yang demikian besar... Para korban yang telah menyintas pelecehan ini menjadi pewarta belas kasih yang sejati.

Dengan rendah hati kita berhutang rasa terima kasih pada mereka.."

GITA SANG SURYA
St. Fransiskus Asisi

Yang Mahaluhur, Mahakuasa, Tuhan yang baik, milikMulah pujaan, kemuliaan dan hormat dan segala pujian.

KepadaMu saja, Yang Mahaluhur, semuanya itu patut disampaikan, namun tiada insan satupun layak menyebut nama-Mu.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, bersama semua makhluk-Mu, terutama Tuan Saudara Matahari; dia terang siang hari, melalui dia kami Kau beri terang.

Dia indah dan bercahaya dengan sinar cahaya yang cemerlang; tentang Engkau,
Yang Mahaluhur, dia menjadi lambang.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Bulan dan bintang-bintang, di cakrawala Kaupasang mereka, gemerlapan, megah dan indah.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Angin, dan karena udara dan kabut, karena langit yang cerah dan segala cuaca, dengannya Engkau menopang hidup makhluk ciptaan-Mu.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Air; dia besar faedahnya, selalu merendah dan murni.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Api, dengannya Engkau

menerangi malam; dia indah dan cerah ceria, kuat dan perkasa.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena saudari kami Ibu Pertiwi; dia menyuap dan mengasuh kami, dia menumbuhkan aneka ragam buah-buahan, beserta bunga warna-warni dan rumput-rumputan.

Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena mereka yang mengampuni demi kasih-Mu, dan yang menanggung sakit dan duka derita. Berbahagialah mereka yang menanggungnya dengan tenteram, karena oleh-Mu, Yang Mahaluhur, mereka akan dimahkotai. Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Maut badani, daripadanya tidak akan terluput insan hidup satu pun.

Celakalah mereka yang mati dengan dosa berat; berbahagialah mereka yang didapatinya setia pada kehendak-Mu yang suci, karena mereka takkan ditimpa maut kedua.

Pujalah dan pujilah Tuhanku, bersyukurlah dan mengabdilah kepada-Nya dengan merendahkan diri serendah-rendahnya.

Amin.

Sumber-Sumber DOA

sesuai Preferensi ke-4

DOA UNTUK KAUM MUDA

Sinarilah hati kami
dengan Kebenaran-Mu.

Semoga kami mendengar-Mu
dalam musik, menjumpaimu dalam
seni dan mengalami Engkau melalui
kasih dan perhatian keluarga, teman,
dan para guru.

Bangunlah harapan-Mu
dalam hidup kami.

Semoga kami merasakan harapan ini
terbit di hati kami ketika kami
berjumpa dengan kekuatan alam,
agungnya samudra, dan keindahan
dalam ciptaan-Mu.

Datanglah dan taburilah
Kebijaksanaan-Mu dalam budi kami.
Semoga kami menemukan
kebijaksanaan sebagaimana kami
baca dari Kitab Suci,
memperbincangkan perkara hidup
yang lebih dalam, dan bertemu
kesulitan dan kesusahan.

Datanglah dan rajutlah cinta-Mu
dalam mimpi kami. Semoga kami
menemukan visi atas minat kami,
kesempatan atas akat-bakat kami,
dan aspirasi atas kemampuan-
kemampuan kami. Semoga kami
semakin lebih mengenal-Mu.

Amin

DOA UNTUK PELAJAR

Bapa, ketika aku bersekolah jauh dari
rumah, aku tidaklah sendirian.
Engkaulah temanku, yang menolongku
bertemu orang baru Engkaulah
penyemangatku, yang membangun
kepercayaan diri dan visi hidupku.
Engkaulah guruku, yang menolongku
belajar dan meraih kebijaksanaan
Engkaulah penghiburku, yang
menggengamku ketika aku kesepian atau
takut Engkaulah penasihatku, tempatku
berbagi kegembiraan dan kekhawatiran
Engkaulah pelindungku, tempat aku
merebahkan hidup.

Terima kasih selalu hadir bersamaku.
Amin.

DOA SEBELUM UJIAN

Bapa, hadirilah bersamaku, saat aku
Ujian
Buatlah pikiranku tetap terjaga dan
ingatanku tajam. Tenangkan sarafku dan
bantulah berkonsentrasi. Aku tahu
bahwa Engkau berjalan bersamaku,
membimbing jalanku dan menginspirasi
hatiku.

Aku berdoa semoga Engkau selalu
besertaku, bahwa pertemanan ini akan
melunakkan tekanan yang kurasakan.
Aku berdoa semoga bisa lulus dalam
ujian ini dan melanjutkan hal-hal baru
bersama-Mu. Terima kasih atas
kedamaian dan cinta-Mu dalam hidupku.
Terima kasih atas kebaikan dan
perhatian-Mu untukku.

Amin.



Kisah di Balik Layar

Seluruh anggota Kongregasi Jenderal 36 secara eksplisit meminta Superior Jenderal yang baru dipilih, P Arturo Sosa, S.J. untuk meninjau preferensi-preferensi kerasulan Serikat Yesus. Pater Jenderal memilih untuk melibatkan beragam orang dalam proses ini, baik Jesuit maupun rekan dalam misi, awam dan biarawan- biarawati, di seluruh dunia. Kita menggunakan metode Percakapan Rohani. Semuanya diundang untuk melakukan diskresi tentang kebutuhan-kebutuhan dunia, bisikan-bisikan Roh, dan cara-cara yang tersedia bagi Serikat Yesus untuk melayani dengan lebih baik.

Setiap Provinsi menyiapkan temuan-temuan mereka, dan kemudian digunakan untuk bahan berdiskresi dalam enam regio Konferensi Para Provinsial. Di awal tahun 2019, Presiden dari ke-enam Konferensi tersebut, yang dikenal sebagai *Extended Council*, bersama dengan Pater Jenderal melakukan diskresi bersama. Kemudian, usulan-usulan preferensi ini dipresentasikan oleh Pater Jenderal kepada Paus Fransiskus pada 17 Januari 2019.

Setelah melakukan diskresi pribadi, Bapa Suci memberikan kepada Pater Jenderal dan juga kepada seluruh Serikat, ***Preferensi Kerasulan Universal 2019 – 2029.***



jesuitinsight
prompang.sj



@jesuitinsight
@serikatyesus



Jesuit Insight
Promosi Panggilan SJ



Jesuit Insight
Promosi Panggilan Serikat Yesus



I Do
(Ignasian Doa)



stay in touch:
www.jesuits.id